

# PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERHITUNGAN PAJAK PPh PASAL 21 PEGAWAI DI KECAMATAN BANDUNG KIDUL KOTA BANDUNG

<sup>1</sup>Viqry Reyfangga Praditama, <sup>2</sup>Hani Hatimatunnisani, <sup>3</sup>Ardi Taryanto

<sup>1</sup>Program Studi Komputerisasi Akuntansi, <sup>2</sup>Program Studi Komputerisasi Akuntansi,

<sup>3</sup>Program Studi Manajemen Informatika

Politeknik Piksi Ganesha Bandung

E-mail : <sup>1</sup>[viqryreyfangga25@gmail.com](mailto:viqryreyfangga25@gmail.com) , <sup>2</sup>[hatimatunnisani@yahoo.com](mailto:hatimatunnisani@yahoo.com) ,  
<sup>3</sup>[ardipiksi@yahoo.com](mailto:ardipiksi@yahoo.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi akuntansi perhitungan pajak PPh pasal 21 pegawai di Kecamatan Bandung Kidul Kota Bandung. Metode yang digunakan dalam perancangan sistem informasi ini adalah metode *waterfall*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan kajian pustaka. Dari observasi yang telah dilaksanakan, terdapat faktor penghambat dalam proses pengolahan data, yaitu masih menggunakan sistem manual dengan *Microsoft Office Excel* yang dirasa kurang efektif dan efisien sehingga memerlukan waktu yang relatif lama dalam proses perhitungan pajak. Oleh karena itu dibutuhkan perancangan sistem informasi akuntansi perhitungan pajak PPh Pasal 21 pegawai yang diimplementasikan menggunakan *Microsoft Visual Studio 2010* dan *Microsoft Access 2013* sebagai basis datanya. Dengan adanya aplikasi ini sebagai pengolahan perhitungan pajak penghasilan, maka diharapkan proses pengolahan data dapat lebih optimal.

Kata Kunci : Pajak PPh Pasal 21, Perancangan, Sistem Informasi Akuntansi.

## ABSTRACT

*This research aimed to design of accounting information system calculation income tax article 21employees in Bandung Kidul Sub District Bandung. The method used in designing this information system is the waterfall method. Data collection techniques used were interviews, observation and literature study. From observation that has been done, the factors that inhibited the process of calculation income tax was that they were using Microsoft Office Excel and it was less effective and efficient so need that relative long time in process of calculating income tax. Accordingly, need calculation income tax article 21employees information system that approach with Microsoft Visual Studio 2010 and Microsoft Access 2013 as processing database. With this application as processing the calculation of income tax, it is expected that the data processing can be more optimal.*

**Keyword :** *Income Tax Article 21, Design, Accounting Information System.*

## PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya zaman, yang ditandai dengan semakin canggihnya sistem informasi dan penggunaan teknologi komputer maka dipastikan pekerjaan dapat lebih mudah dan cepat dikerjakan. Maka tidak sedikit instansi yang telah menerapkan sistem komputerisasi tersebut.

Kecamatan Bandung Kidul merupakan satu dari 30 kecamatan yang ada di lingkungan Pemerintah Kota Bandung. Dengan jumlah pegawai kecamatan kurang lebih 30 orang. Dalam pembuatan

perhitungan pajak PPh pasal 21 di Kecamatan Bandung Kidul Kota Bandung masih mengalami kesulitan dalam hal pemotongan PPh Pasal 21, karena sering terjadi kesalahan dalam penginputan data, penghitungan pemotongan pajak, pelaporannya yang masih belum terperinci, serta masih belum adanya sistem khusus secara SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) yang menghitung tentang pemotongan pajak PPh Pasal 21 untuk pegawai kecamatan sehingga proses pencatatan dan penghitungan pajak

penghasilan pribadi tersebut sering mengalami kesalahan dan keterlambatan.

Dengan adanya permasalahan tersebut maka penulis merancang program penghitungan pajak PPh pasal 21 untuk pegawai di Kecamatan Bandung Kidul. Dimana sistem informasi yang dirancang bertujuan untuk memudahkan sistem pengolahan dan penghitungan Pajak PPh pasal 21. Perancangan sistem informasi perhitungan pajak PPh 21 ini dirancang melalui aplikasi pengelolaan *database Visual Studio 2010* yang berbasis data *Microsoft Access 2013*. Dimana pemrograman berbasis *Visual Studio 2010* dan *Microsoft Access* itu memiliki kekuatan kecepatan akses data dalam penanganan data yang benar, jauh lebih cepat, serta fasilitas lebih lengkap yang dapat mendukung pengguna dalam penginputan data, perhitungan pajak serta dapat meminimalkan waktu yang digunakan.

## METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data dilakukan dengan :

### 1. Wawancara

Wawancara melibatkan penulis sebagai pewawancara dan Kasubag Keuangan dan Program Kecamatan Bandung Kidul Kota Bandung sebagai narasumber. Wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang tepat.

### 2. Observasi

Penulis melakukan observasi dengan melihat secara langsung cara kerja bagian yang terkait dengan pencatatan hasil-hasil kegiatan yang dilakukan, setelah itu penulis diberikan kesempatan untuk melihat sistem yang bekerja dalam proses pengolahan data dalam proses perhitungan pajak penghasilan

### 3. Kajian pustaka

Studi kepustakaan ini dilakukan untuk pengambilan data yang bersifat teori dan pendapat para ahli yang kemudian digunakan sebagai penunjang yang berkaitan dengan masalah yang diteliti oleh penulis.

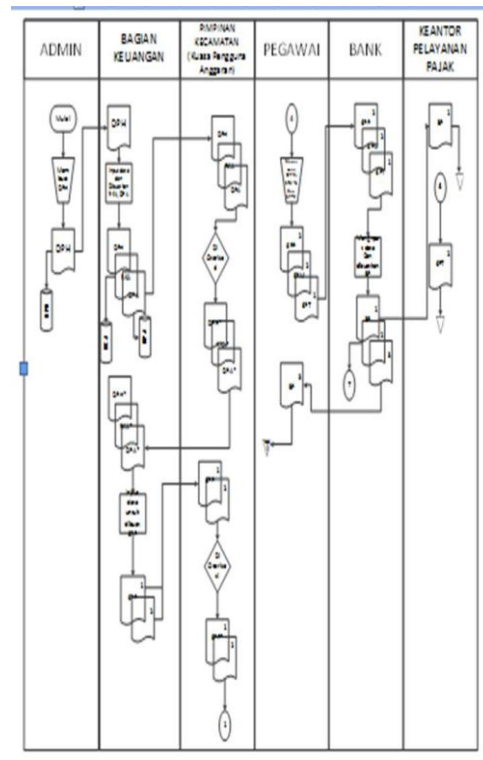
Sedangkan metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah metode *waterfall* karena memiliki kelebihan yakni lebih sistematis, terstruktur dan bersifat dokumen lengkap, sehingga proses pemeliharaan dapat dilakukan dengan mudah.

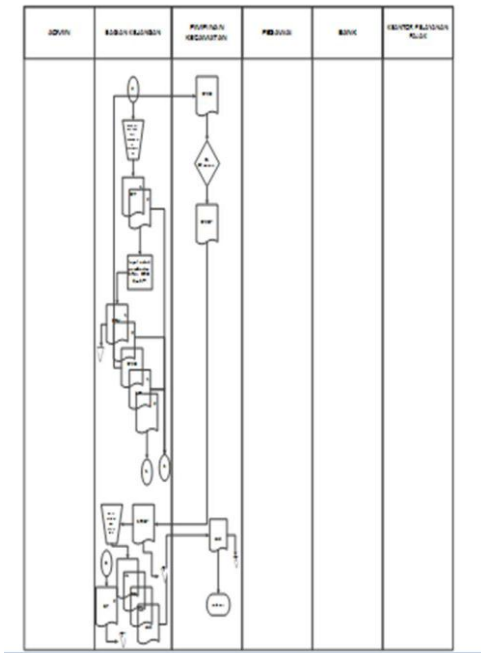
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam perancangan sistem informasi akuntansi perhitungan pajak PPh pasal 21 dilakukan melalui rangkaian *Flowchart*, *Diagram Konteks*, *Data Flow Diagram (DFD)*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, serta tampilan layar sebagai berikut:

### 1. Flowchart

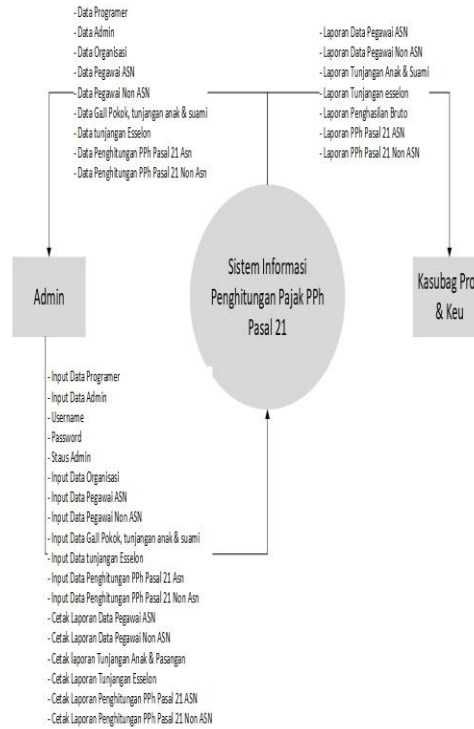
Berikut disajikan *flowchart* prosedur pemotongan pajak PPh pasal 21 dan *flowchart* sistem informasi yang dirancang :





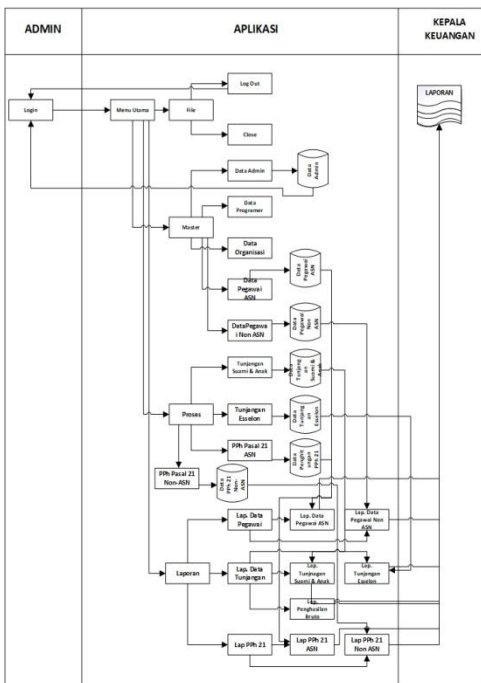
Gambar 1. Flowchart Pemotongan Pajak PPh Pasal 21

## 2. Diagram Konteks

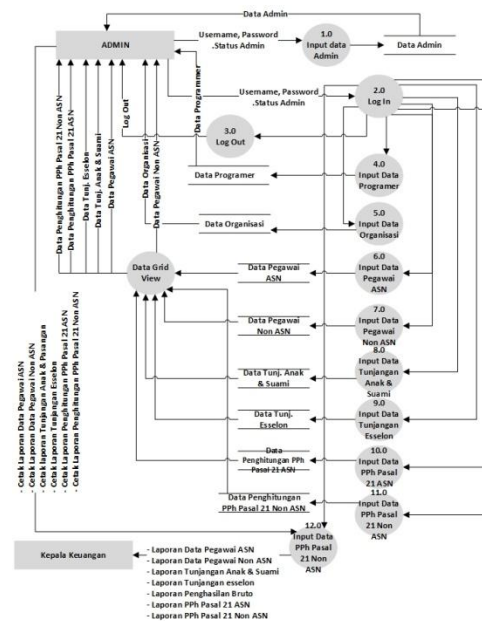


Gambar 3. Diagram Konteks Sistem Informasi Yang Dirancang

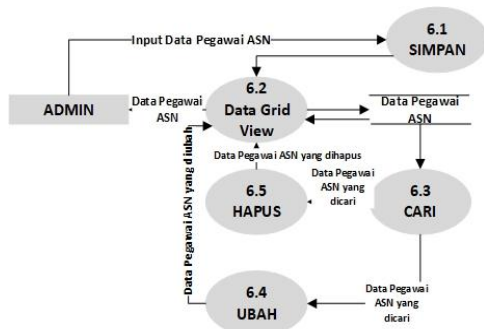
## 3. Data Flow Diagram (DFD)



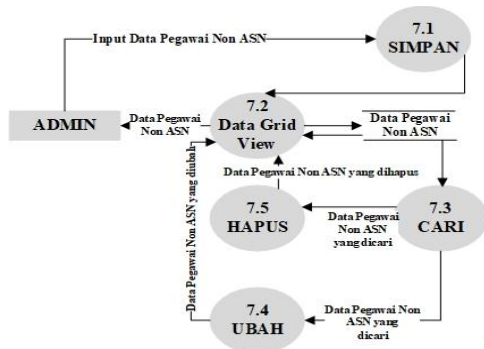
Gambar 2. Flowchart Sistem Informasi Yang Dirancang



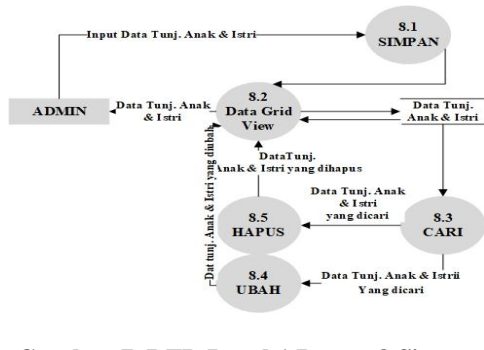
Gambar 4. DFD Level 0 Sistem Yang Dirancang



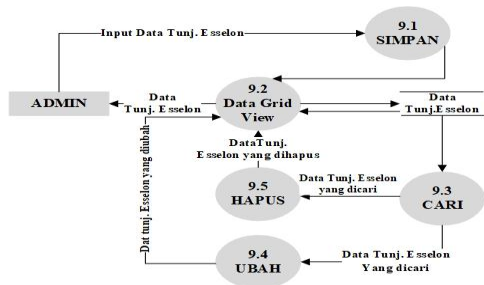
Gambar 5. DFD Level 1 Proses 6 Sistem Yang Dirancang



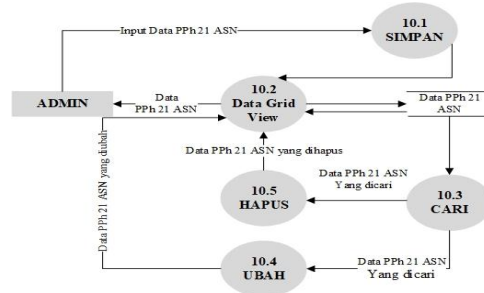
Gambar 6. DFD Level 1 Proses 7 Sistem Yang Dirancang



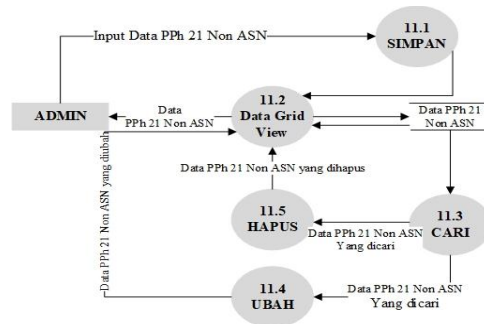
Gambar 7. DFD Level 1 Proses 8 Sistem Yang Dirancang



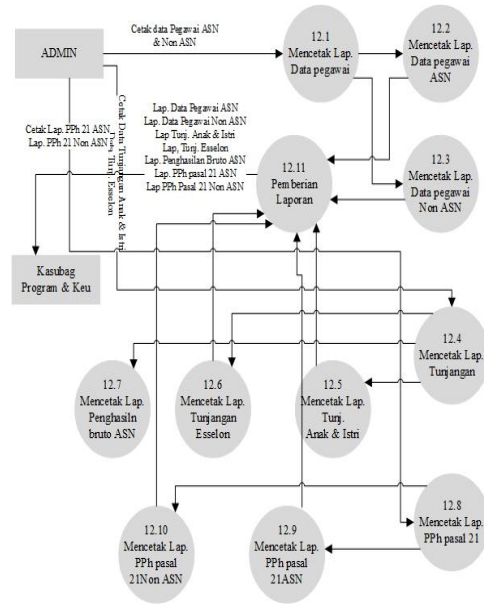
Gambar 8. DFD Level 1 Proses 9 Sistem Yang Dirancang



Gambar 9. DFD Level 1 Proses 10 Sistem Yang Dirancang

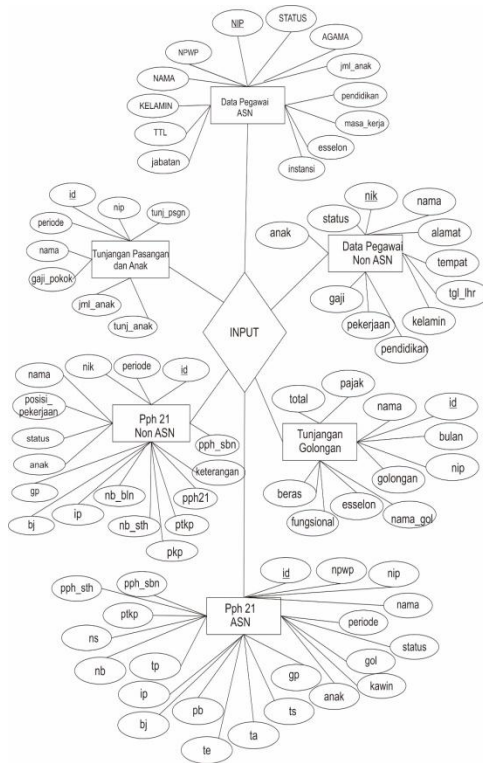


Gambar 10. DFD Level 1 Proses 11 Sistem Yang Dirancang



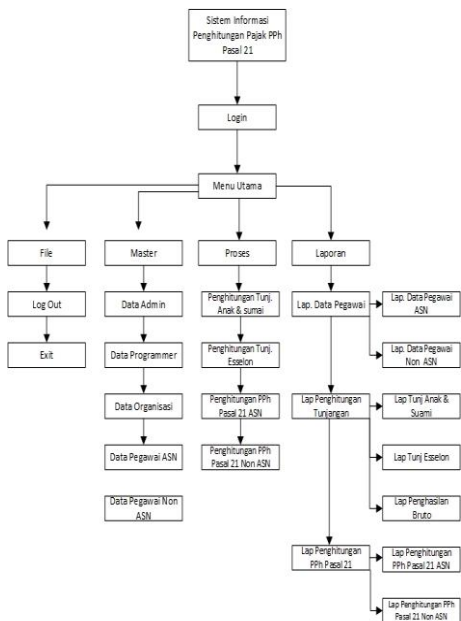
Gambar 11. DFD Level 1 Proses 12 Sistem Yang Dirancang

#### 4. Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 12. ERD Sistem Yang Dirancang

#### 5. Struktur Tampilan Menu



Gambar 13. Struktur Tampilan Menu Sistem Yang Dirancang

#### 6. Rancangan Dialog Layar



Gambar 14. Tampilan Layar Form Login



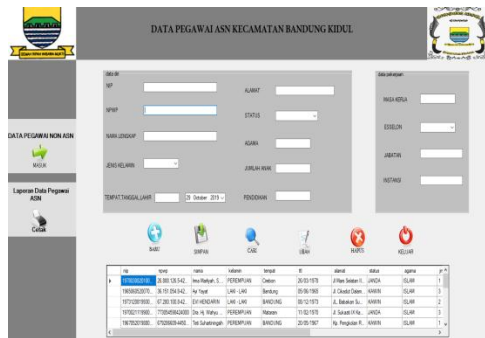
Gambar 15. Tampilan Layar Form Menu Utama



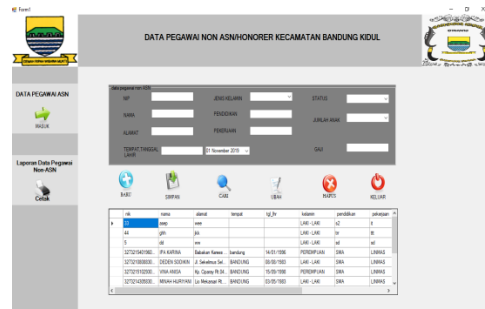
Gambar 16. Tampilan Layar Form Data Programmer



Gambar 17. Tampilan Layar Form Data Organisasi



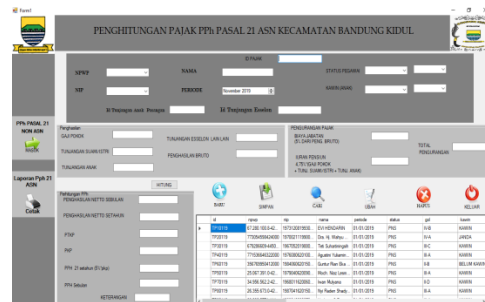
Gambar 18. Tampilan Layar *Form* Input Data Pegawai ASN



Gambar 22. Tampilan Layar *Form* Input Data Perhitungan Pajak PPh Pasal 21 Pegawai ASN



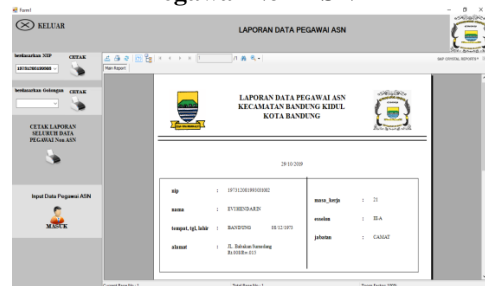
Gambar 19. Tampilan Layar *Form* Input Data Pegawai Non ASN



Gambar 23. Tampilan Layar *Form* Input Data Perhitungan Pajak PPh Pasal 21 Pegawai Non ASN



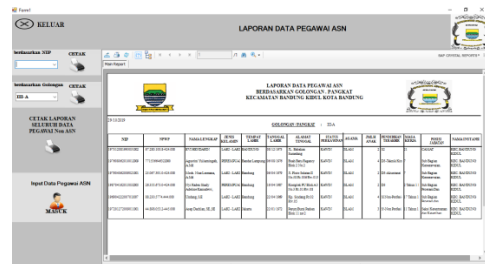
Gambar 20. Tampilan Layar *Form* Input Data Tunjangan Anak Dan Pasangan



Gambar 24. Tampilan Layar *Form* Laporan Data Pegawai ASN Berdasarkan NIP



Gambar 21. Tampilan Layar *Form* Input Data Tunjangan Lainnya



Gambar 25. Tampilan Layar *Form* Laporan Data Pegawai ASN Berdasarkan Golongan

**Gambar 26. Tampilan Layar Form Laporan Data Pegawai ASN Keseluruhan**

**Gambar 30. Tampilan Layar Form Laporan Data Tunjangan Anak Dan Pasangan Berdasarkan Periode**

**Gambar 27. Tampilan Layar Form Laporan Data Pegawai Non ASN Berdasarkan NIK**

**Gambar 31. Tampilan Layar Form Laporan Data Tunjangan Anak Dan Pasangan Berdasarkan NIP**

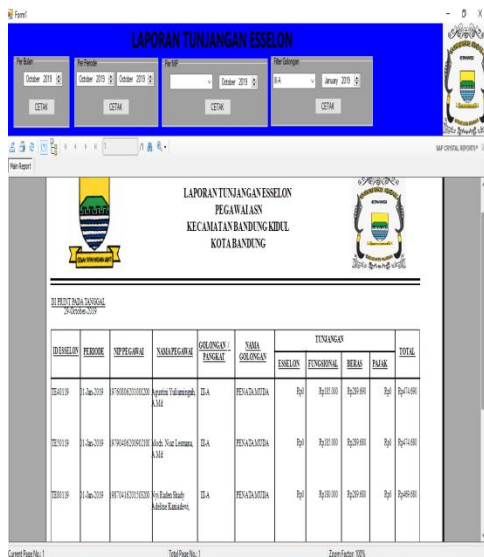
**Gambar 28. Tampilan Layar Form Laporan Data Pegawai Non ASN Berdasarkan Nama Pegawai**

**Gambar 32. Tampilan Layar Form Laporan Data Tunjangan Lainnya Berdasarkan Periode**

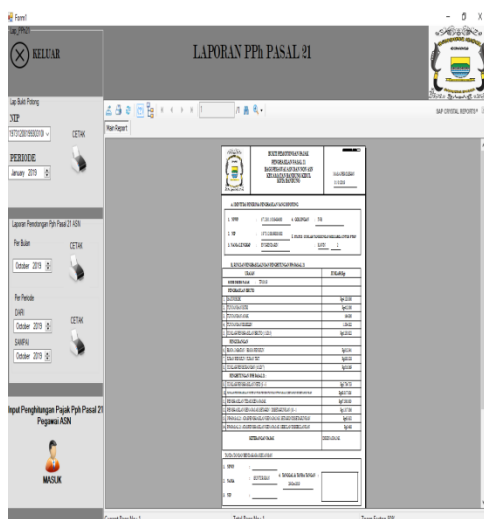
**Gambar 29. Tampilan Layar Form Laporan Data Pegawai Non ASN Berdasarkan Posisi Pekerjaan**



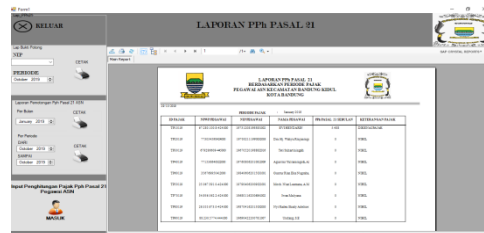
**Gambar 33. Tampilan Layar Form Laporan Data Tunjangan Lainnya Berdasarkan NIP**



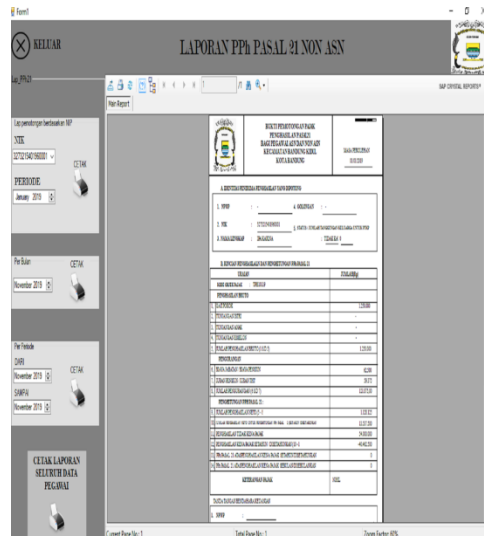
**Gambar 34. Tampilan Layar Form Laporan Data Tunjangan Lainnya Berdasarkan Golongan**



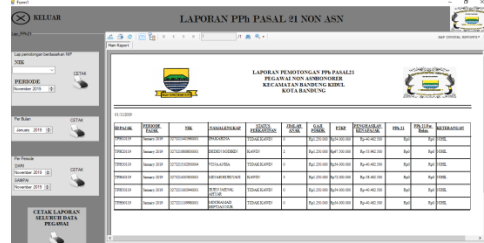
**Gambar 35. Tampilan Layar Form Laporan Bukti Potong Pajak PPh Pasal 21 Pegawai ASN**



**Gambar 36. Tampilan Layar Form Laporan Perhitungan Pajak PPh Pasal 21 Pegawai ASN Berdasarkan Periode**



**Gambar 37. Tampilan Layar Form Laporan Bukti Potong Pajak PPh Pasal 21 Pegawai Non ASN**



**Gambar 38. Tampilan Layar Form Laporan Perhitungan Pajak PPh Pasal 21 Pegawai Non ASN Berdasarkan Periode**



## 7. Spesifikasi Hardware dan Software

Hardware atau perangkat keras yang dibutuhkan yaitu seperangkat PC/komputer dengan spesifikasi hardware sebagai berikut:

- a. *Processor* : Intel(R) Core(TM) i3-2310M CPU @ 2.10GHz 4(CPUs), ~2.1GHZ
- b. *Hardisk* : Kapasitas 500 GB
- c. *Printer*
- d. *Mouse dan Keyboard*
- e. *Monitor*
- f. *Flash Disk*

Software atau perangkat lunak yang digunakan yaitu seperangkat PC/Komputer dengan spesifikasi sebagai berikut:

- a. Sistem Operasi : *Microsoft Windows 2007*
- b. Aplikasi database : *Microsoft Acces 2007*
- c. Aplikasi Program : *Microsoft Visual Studio 2010*
- d. Aplikasi Pembantu : *Microsoft Visio Standar Correl Draw x6*

## PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada uraian sebelumnya terdapat beberapa kesimpulan yaitu:

- a. Sistem perhitungan pajak pegawai yang berjalan di Kecamatan Bandung Kidul Kota Bandung masih menggunakan *Microsoft Excel*.
- b. Permasalahan yang dihadapi dari sistem yang ada diantaranya : (1) Pencatatan yang masih manual menggunakan *Microsoft Office Excel* dalam penghitungan pajak PPh pasal 21, menyebabkan sering terjadinya kesalahan dalam hal penginputan data; (2) Belum adanya sistem khusus yang menghitung pemotongan pajak PPh pasal 21 untuk SKPD di Kecamatan Bandung Kidul Kota Bandung; (3) Proses perekapan membutuhkan waktu yang lama karena harus dilakukan satu per satu penginputan

yang kemudian akan digabung menjadi laporan penghitungan pajak PPh pasal 21. Dimana pada saat penggabungan itu dilakukan rentan terjadi kesalahan dalam perekapan; (4) Sistem pelaporan yang digunakan juga masih rentan dengan berbagai kesalahan dikarenakan adanya pengulangan inputan data secara bertahap yang rentan akan kesalahan serta membutuhkan waktu yang lama.

- c. Perancangan sistem informasi yang akan direncanakan menggunakan metode *Waterfall* dengan menggunakan bahasa pemrograman *Visual Studio 2010* dan database menggunakan *Microsoft Access*, sehingga diharapkan dapat berjalan sesuai kebutuhan.
- d. Implementasi dan pengujian terhadap sistem informasi ini dapat dikatakan telah sesuai dan dapat berjalan dengan baik sehingga dapat digunakan untuk memudahkan pengolahan data sesuai dengan kebutuhan instansi yang bersangkutan.

### 2. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan pada Kecamatan Bandung Kidul Kota Bandung, antara lain:

- a. Perlu ada teknisi yang mengurus mengenai teknologi informasi.
- b. Memanfaatkan teknologi komputer yang ada guna mempermudah dalam pengolahan data khususnya sistem informasi pajak PPh 21 pegawai.
- c. Penyediaan *hardware* guna mengoptimalkan sistem informasi pajak PPh 21 pegawai yang dilakukan di Kecamatan Bandung Kidul Kota Bandung.

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. BUKU

- Azwar, Saifuddin. (2010). **Metode penelitian**. Pustaka pelajar *offset* : Yogyakarta.
- Bin Ladjamudin, Al-Bahra. (2014). **Konsep Sistem Basis Data dan Implementasinya**. Graha Ilmu : Yogyakarta.
- Jusup, Al Haryono. (2013). **Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 3**, Edisi 7. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN : Yogyakarta.
- Koniyo, Andri dan Kusri. (2007). **Tutuan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual basic & Microsoft SQL Server**. Andi : Yogyakarta.
- Mardiasmo. (2018). **Perpajakan**, Edisi Revisi. Andi : Yogyakarta.
- Musliadi. (2013). **Tips Cepat Bekerja dengan Database Microsoft Office Access 2013**. CV. Andi *offset* : Yogyakarta.
- Nugroho, Eko. (2010). **Sistem Informasi Manajemen: Konsep Aplikasi dan Perkembangannya**. CV. Andi *offset* : Yogyakarta.
- Pura, Rahman. (2013). **Pengantar Akuntansi 1**. Erlangga: Jakarta.
- Raharjo, Budi. (2015). **Belajar Otodidak MySQL : Teknik Pembuatan dan Pengelolaan Database**. Informatika Bandung : Bandung.
- Rahayu, Suhayati Ely. (2010). **Perpajakan Indonesia Teori dan Teknis Perhitungan**. Graha Ilmu : Yogyakarta.
- Rusdiana. (2014). **Sistem Informasi Manajemen**. CV. Pustaka Setia : Bandung.
- Jusup, Al Haryono. (2011). **Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1**, Edisi 7. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN : Yogyakarta.
- Sutabri, Tata. (2012). **Analisis Sistem Informasi**. CV. Andi *offset* : Yogyakarta.
- Sutanta, Edhy. (2011). **Basis Data dalam Tinjauan Konseptual**. CV. Andi *offset* : Yogyakarta.
- Tmbooks. (2015). **Sistem Informasi Akuntansi**. CV. Andi *offset* : Yogyakarta.

Waluyo, Didik Budi. (2009). **Petunjuk Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21/26**. DBW Tax Center : Jakarta.

Waluyo, (2008). **Akuntansi Pajak**. Salemba Empat : Jakarta.

Widi, Restu Kartiko. (2010). **Asas Metodologi Penelitian**. Graha Ilmu: Yogyakarta.

### 2 WEBSITE

Equilina Diakses Pada Hari Jumat 1 November 2019 dari situs <http://equilina.blogspot.com/2010/12/pengertian-crystal-report-dan.html> jam 15.57 Wib.

Wikipedia Diakses Pada Hari Minggu tanggal 7 Oktober 2019 dari situs <https://id.wikipedia.org/wiki/Wawancara> jam 14.22 Wib.

Pahlevi Diakses Pada Hari Sabtu, 5 Oktober 2019 dari situs <https://www.pahlevi.net/pengertian-pegawai/> jam 15.00 Wib.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2010.. {Online}. Tersedia : [http://www.iaiglobal.or.id/prinsip\\_akuntansi/exposure.php?id=52](http://www.iaiglobal.or.id/prinsip_akuntansi/exposure.php?id=52) {minggu, 06 Oktober 2019, pukul 21:31}

### 3. DOKUMEN

1. Undang – Undang No. 28 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 1, (2013), **Undang – Undang KUP dan aturan pelaksanaannya**, Direktorat Penyuluhan, dan Hubungan Masyarakat : Jakarta Selatan.
2. Pemendagri, **Laporan Keuangan**, No 24 Tahun 2005.
3. Direktorat Jenderal Pajak, (2016), **Bendahara Mahir Pajak**, Tim Penusun Direktorat Peraturan Perpajakan II: Jakarta.